

POLA PERILAKU MEMPERKOSA(Studi pada narapidana kasus asusila di lembaga pemasyarakatan kelas 1 Lowokwaru Malang)

 Oleh: ARIFianto (99810382)

Psychology

Dibuat: 2007-01-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: Pola perilaku memperkosa

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pola-pola yang terdapat pada suatu perilaku memperkosa. Perkosaan merupakan salah satu bentuk kekerasan seksual yang juga sebagai bentuk penyimpangan seksual, dikatakan menyimpang karena terjadinya relasi seksual yang dilakukan di luar batas-batas norma susila dan bertentangan dengan norma agama dan masyarakat serta tidak bertanggung jawab. Kejahatan ini cukup kompleks penyebabnya dan tidak berdiri sendiri. Penyebabnya dapat dipengaruhi oleh keadaan yang mendukung, keberadaan korban yang secara tidak langsung mendorong pelakunya dan bisa jadi karena adanya unsur-unsur lain yang mempengaruhinya, dari berbagai faktor tersebut akan menciptakan suatu pola perilaku memperkosa.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan (WBP) yang terkait kasus perkosaan. Lokasi penelitian di dalam lembaga pemasyarakatan kelas 1 lowokwaru Malang. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan wawancara, metode analisis datanya menggunakan metode analisis deskripsi, sedang untuk keabsahan data di gunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah diperoleh.

Dari hasil penelitian, ditemukan pola yang mempengaruhi perilaku memperkosa seperti hubungan pelaku dengan korban yang sudah terdapat relasi, adanya kebutuhan serta dorongan seks yang sangat kuat, adanya kesamaan dari segi korban, terdapatnya rangsangan erotik yang berasal dari luar diri pelaku, fisik yang lebih kuat dibandingkan dengan korbannya, di lihat dari cara melakukannya ada dua macam pemaksaan atau tanpa pemaksaan serta situasi dan kondisi yang mendukung terlaksananya niat pelaku pemerkosa. Bagi para orang tua harus lebih berhati-hati terhadap keselamatan anak-anaknya agar dapat terhindar dari kejahatan yang bernuansa seksual seperti pencabulan dan perkosaan

Abstract

This research is descriptive research that aims to identify patterns of behavior found in a rape. Rape is one form of sexual violence as well as a form of sexual perversion, is said to deviate because of the occurrence of sexual relations is done outside the boundaries of moral norms and contrary to the norms of religion and society and is not responsible. Crime is quite complex and not stand on its own cause. The causes can be influenced by the circumstances that support, the existence of victims who are indirectly encouraging the perpetrators and could be due to other elements that influence it, from a variety of factors will create a pattern of rape behavior.

The subjects used in this study are correctional inmates (PLT)-related cases of rape. Research sites in the penitentiary class 1 Lowokwaru Malang. Data collection method uses observation and interviews, data

analysis methods using analytical methods descriptions, are for the validity of data in use triangulation technique which is a technique that utilizes data kebsahan examination something else outside of the data for checking purposes or as a comparison against the data already obtained .

From the research, found patterns that influence the behavior of perpetrators of rape such as the relationship with the victim who already have a relationship, there is a need and a very strong sex drive, the similarities in terms of casualties, the presence of erotic stimulation that comes from outside actors, physically stronger than with the victim, in view of how to do this there are two kinds of coercion or without coercion, and the circumstances that support the implementation of the rapist perpetrator intent. For the parents should be more careful of the safety of their children to avoid the nuances of sexual crimes such as sexual abuse and rape.